

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa kelas XI IA-3 Swasta SMA Teladan dengan menggunakan strategi belajar peta konsep mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 45,36 %, dimana pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 65,86 dan terdapat 24 orang siswa yang termasuk kriteria tuntas dalam belajar dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 54,55 %. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 75,93 dan terdapat 40 orang siswa yang termasuk pada kriteria tuntas dalam belajar dan persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 90,91 %.
2. Aktivitas belajar siswa di kelas XI IA-3 SMA Swasta Teladan Pematangsiantar dengan menggunakan strategi belajar peta konsep mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 20,27 %, dimana pada siklus I aktivitas belajar siswa sebesar 48,05 % sedangkan pada siklus II telah meningkat menjadi 68,32 %. Pengamatan terhadap aktivitas siswa bukan menjadi data primer pada penelitian ini. Pengamatan aktivitas hanya sebagai data pendukung untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan aktivitas siswa sejalan dengan peningkatan hasil belajar siswa karena keaktifan siswa di kelas sangat berpengaruh terhadap motivasi dan tingkat pemahaman siswa sehingga hasil belajar juga sebanding dengan keaktifan siswa tersebut.
3. Dengan menerapkan strategi belajar peta konsep pada materi pokok Sistem Saraf Manusia di kelas XI IA-3 SMA Swasta Teladan Pematangsiantar dapat meningkatkan hasil belajar siswa seiring dengan peningkatan aktivitas (keaktifan) siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi belajar peta konsep efektif diterapkan pada materi pokok Sistem Saraf Manusia.

5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian dalam aspek kognitif, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi belajar peta konsep. Hal ini menunjukkan bahwa strategi belajar peta konsep dapat terus dikembangkan dan diaplikasikan di kelas agar dapat memotivasi intelektual siswa dalam pembelajaran terkhusus pada materi-materi biologi yang sangat rumit bagi siswa.
2. Apabila penelitian ini ditindaklanjuti, sebaiknya perlu dilakukan perbaikan dalam mendesain pembelajaran, penggunaan alokasi waktu, dan kesesuaian materi dengan metode/ strategi yang akan digunakan dalam menyampaikan materi biologi.

3. Untuk meningkatkan kemampuan belajar dan hasil belajar siswa, sebaiknya guru mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi siswa terkait materi yang akan disampaikan sehingga dengan demikian guru dapat menentukan metode/ strategi belajar apa yang harus digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.



THE
Character Building
UNIVERSITY